

## ABSTRACT

This paper analyzes the anxieties experienced by the main character in Jacqueline Wilson's *The Worst Thing About My Sister*, focusing on the anxiety types and portrayals. The defense mechanisms are also this study's focal point. Under the framework of psychoanalysis, mainly Freud's concept of anxiety and defense mechanism, the research is to investigate how family relationships can influence a child's psychological aspects and vice versa through literature, as portrayed through Marty (Martina) Michaels. This qualitative study uses library research as the research method. The results indicate that Marty experiences reality, neurotic, and moral anxiety. To cope with her anxieties, Marty uses several defense mechanisms, including projection, regression, displacement, and fantasy. The effects on Marty show that anxieties paired with defense mechanisms can provide psychological relief, an improvement to the imagination, and emotional release. Furthermore, they can also help enhance self-empowerment, confidence, hope, and empathy. However, the negative effects include the unhealthy attachment to fantasy, increased stress, strained relationships, and continuous severe negative judgements.

*Keywords:* anxiety, defense mechanism, effects, Marty Michaels, Jacqueline Wilson

## ***INTISARI***

Skripsi ini menganalisis kecemasan yang dialami oleh tokoh utama dalam novel *The Worst Thing About My Sister* karya Jacqueline Wilson, dengan fokus pada jenis-jenis kecemasan dan cara kecemasan tersebut digambarkan. Mekanisme pertahanan diri juga menjadi fokus utama penelitian ini. Dalam kerangka psikoanalisis, terutama konsep kecemasan dan mekanisme pertahanan Freud, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana hubungan keluarga dapat mempengaruhi aspek psikologis seorang anak dan sebaliknya melalui karya sastra, sebagaimana digambarkan melalui tokoh Marty (Martina) Michaels. Studi kualitatif ini menggunakan penelitian kepustakaan sebagai metode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Marty mengalami kecemasan realitas, kecemasan neurotik, dan kecemasan moral. Untuk mengatasi kecemasannya, Marty menggunakan beberapa mekanisme pertahanan diri, termasuk proyeksi, regresi, pengalihan, dan fantasi. Dampak yang dialami Marty menunjukkan bahwa kecemasan yang diimbangi dengan mekanisme pertahanan diri dapat memberikan kelegaan psikologis, meningkatkan imajinasi, dan melepaskan emosi. Selain itu, mekanisme tersebut juga dapat membantu meningkatkan pemberdayaan diri, rasa percaya diri, harapan, dan empati. Namun, efek negatifnya meliputi keterikatan yang tidak sehat pada fantasi, peningkatan stres, hubungan yang tegang, serta penilaian buruk yang terus-menerus.

*Kata Kunci:* kecemasan, mekanisme pertahanan, dampak, Marty Michaels, Jacqueline Wilson